

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Anemia merupakan penyakit yang disebabkan karena kekurangan hemoglobin (Hb). Anemia pada kehamilan merupakan kondisi ibu hamil dengan kadar Hb dibawah 11 gr% pada trimester satu dan tiga serta kadar kurang dari 10,5 gr% pada kehamilan trimester dua (Harsono, 2013). Kejadian anemia pada ibu hamil menurut Riskesdas tahun 2018 mencapai 48,9 persen.

Anemia pada kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya *gravida*, umur, *paritas*, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kebutuhan zat besi yang tidak tercukupi (Keisnawati, *et al*, 2015). Anemia pada kehamilan jika tidak diatasi dapat mengganggu pertumbuhan janin dalam kandungan dan beresiko lebih tinggi melahirkan bayi dengan BBLR, prematur, kematian bayi, dan perdarahan pada saat persalinan.

Terdapat berbagai cara untuk mengatasi dan mencegah masalah anemia yang terjadi pada ibu hamil yaitu rutin memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama hamil untuk mendapatkan tablet Fe dan vitamin yang lainnya pada petugas kesehatan, makan-makanan yang bergizi 3 kali sehari dan banyak mengandung zat besiseperti sari kurma (Waryana, 2010). Sari kurma adalah salah satu jenis minuman yang berfungsi untuk pengobatan dan merawat kesehatan tubuh yang mengandung zat besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh (Kusumawati, 2016). Hemoglobin adalah molekul protein yang mengangkut sel darah merah sebagai transportasi O<sub>2</sub>. Faktor pembentuk hemoglobin seperti Fe, B12, dan asam folat terdapat dalam sari kurma.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu (2017) untuk menguji efektivitas dari sari kurma, menyatakan bahwa sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Sedangkan hasil penelitian oleh Wiulin Setiowati (2018) di Wilayah Kerja Puskesmas Batulicin Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, diketahui bahwa responden mengalami peningkatan kadar hemoglobin sesudah diberikan sari kurma yaitu hampir seluruhnya (93,75%) dengan kadar hemoglobin normal dan sebagian kecil

(6,25%) masih mengalami kadar hemoglobin tidak normal. Hal ini disebabkan oleh adanya kandungan zat besi dalam sari kurma yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa poster pemberian sari kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia sebagai tambahan media Komunikasi Informasi dan Edukasi untuk mengedukasi masyarakat.

Tujuan dari luaran poster ini adalah untuk menciptakan media KIE dalam menyebarkan informasi mengenai pemberian sari kurma pada ibu hamil dengan anemia yang telah dilakukan oleh peneliti. Target luaran yang ingin dicapai adalah poster yang memberi manfaat untuk meningkatkan wawasan pengetahuan bagi masyarakat dalam usaha mengatasi anemia dalam kehamilan dan bagi institusi dapat dijadikan sebagai media edukasi serta menambah sumber bacaan di perpustakaan mengenai cara mengatasi anemia pada kehamilan.

